BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya teknologi terutama dunia teknologi informasi, manusia dituntut untuk dapat mengelola informasi secara cepat dan tepat. Kebutuhan akan informasi bagi suatu instansi, organisasi ataupun masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting. Informasi merupakan salah satu kunci utama untuk dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan sistem yang ada dan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna atau pemakai. Karena informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat bagi pengguna atau pemakai.

Website mungkin salah satu media yang saat ini banyak digunakan dalam penyampaian informasi seperti informasi kota, perdagangan, instansi dan sebagainya. Pengembangan terhadap website ini semakin lama semakin berkembang dan diperluas daya gunanya seperti komunikasi jarak jauh baik langsung maupun tidak langsung. Berbagai penelitian mengungkapkan beberapa kelebihan pada website sebagai media informasi. Kelebihan itu antara lain dapat menghemat biaya, waktu dan ruang dalam menyampaikannya dan serta dapat diakses oleh semua pengguna di seluruh dunia dengan media internet, informatif dalam penampilannya sehingga *user* tertarik dalam membaca informasi yang disajikan.

Media informasi adalah salah satu cara untuk menjangkau kesuksesan dari suatu perusahaan ataupun instansi, dalam hal ini media informasi bisa menginformasikan ke masyarakat dengan cara yang berbeda. Dengan seiringnya perkembangan zaman saat ini internet termasuk media informasi yang sangat efektif.

Badan Ketahanan Pangan Daerah Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga negara *non-departement*/instansi yang bergerak dibidang Ketahanan Pangan. Selain itu Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat juga memiliki tugas oprasional harian sebagai pengelola data pegawai dari satuan kerja wilayah kota maupun Provinsi Jawa Barat.

Dalam hal ini Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai salah satu tugas yaitu penginformasian dalam hal pangan terhadap masyarakat. Untuk melakukannya bentuk informasi ketahanan pangan terhadap masyarakat, Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat melakukan sosialisasi ataupun penyuluhan terhadap masyarakat. Dimana penyuluhan tersebut meliputi harga pangan bahan pokok. Harga pangan diperoleh dari BKPD kebupaten dan BKPD kota yang langsung ke pasar-pasar tradisional. Harga pangan tersebut menjadi acuan para pelaku yang terlibat di bidang pangan.

Cara penyuluhan ataupun sosialisi tentang harga pangan maupun hal-hal yang berkaitan pangan merupakan cara yang sudah lama dilakukan, dengan begitu cara yang sekarang dilakukan banyak waktu, biaya, ruang dan tenaga yang dikeluarkan dan juga dalam penyampaiannya belum tentu tepat sasaran. Dengan

seiringnya perkembangan zaman maka informasi terhadap masyarakat dilakukan seefektif dan seefesien mungkin.

Hal ini mendorong penulis untuk mengembangkan sebuah *website* yang merupakan tempat media informasi di Badan Ketahanan Pangan Daerah Jawa Barat dalam mensosialisasikan informasi tentang harga pangan Provinsi Jawa Barat. Masyarakat dapat mengakses informasi tentang harga pangan yang ditetapkan Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat langsung pada *website* tersebut. *Website* tersebut akan dijadikan pusat atau portal khusus untuk Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat sebuah Sistem Informasi yang berbasis *web* sebagai bahan tugas akhir dengan judul **"MEDIA INFORMASI HARGA PANGAN DI BADAN KETAHANAN PANGAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT BERBASIS WEBSITE".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah antara lain adalah :

1. Cara penyampaian informasi tentang sosialisasi harga pangan yang selama ini dilakukan Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat memakan waktu, ruang, biaya, dan tenaga sehingga kurang efektif dan efisien.
2. Belum tersedianya suatu media informasi berbasis *website* bagi masyarakat yang menggunakan teknologi internet sebagai fasilitas untuk mendapatkan informasi Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Beberapa rumusan masalah yang terjadi di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat meliputi :

1. Bagaimana media informasi harga pangan yang sedang berjalan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana implementasi media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis identifikasi, maka maksud tugas akhir ini adalah :

Membangun media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat, sehingga membantu kelancaran aktifitas perusahaan dalam proses sosialisasi harga pangan berbasis web.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui media informasi harga pangan yang sedang berjalan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui rancang media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengimplementasikan media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat berbasis Website.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat menambah sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen informatika, terkait dengan sistem informasi berbasis *Web.*

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti bidang atau masalah yang sama.

c. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori dan praktek yang didapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori dan praktek tersebut kedalam perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan terbentuknya Aplikasi informasi berbasis *Web* ini diharapkan dapat mempublikasikan informasi Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat, sekaligus dapat memperkenalkan keberadaan Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat baik ke kemasyarakat umum.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya media informasi berbasis web ini diharapkan mempermudah untuk mencari informasi seputar di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.5. Batasan Masalah

Banyaknya data dan hal-hal yang mempengaruhi dapat mempersulit pembuatan aplikasi. Untuk itu diperlukan batasan-batasan masalah yang mencegah pembahasan dan pembuatan aplikasi tidak terlalu meluas. Batasan-batasan tersebut adalah :

a. *Website* hanya membantu sebagai media informasi harga pangan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Jawa Barat bagi masyarakat umum khususnya Jawa Barat.
b. Informasi yang disajikan hanya tentang ruang lingkup dan kegiatan Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.
c. Harga Pangan Berlaku hanya berlaku untuk daerah masing-masing di provinsi Jawa Barat.
d. Harga Pangan dan informasi yang disajikan adalah tanggung jawab dari BKPD kota atau BKPD Kabupaten yang bersangkutan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat.

b. Waktu Penelitian

Table 1.1. *Waktu Penelitian*

No.	Kegiatan yang dirancang	September 2009				oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010				Februari 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Pengambilan Data																								
3	Analisis Sistem																								
4	Merancang Sistem																								
5	Membuat Aplikasi																								
6	Penulisan TA																								
7	Seminar																								
8	Revisi TA																								
9	Sidang																								